

BAB IV

KESIMPULAN

1. Musik klasik dapat digunakan untuk meningkatkan inteligensia anak, karena musik klasik memiliki irama, "*pitch*", dan ritme yang seimbang sehingga dapat merangsang area kreativitas otak.
2. Mendengarkan musik klasik akan merangsang pertumbuhan sel-sel neuron (dendrit dan axon), sehingga kemampuan menangkap pesan dan memahami makna menjadi lebih cepat.
3. Informasi yang diberikan dalam diri anak, haruslah informasi yang positif. Karena informasi ini akan diterima, dan disimpan dalam alam pikiran bawah sadarnya, dan dibawa menuju otak kanan. Informasi ini tidak akan hilang sampai kapanpun.
4. Anak yang mendengarkan musik klasik karya Mozart, terjadi peningkatan aktivitas bagian frontal otak kanan dan bagian temporo-parietal otak kiri. Korteks bagian frontal berhubungan dengan fungsi intelektual, dan korteks lobus temporalis berkaitan dengan fungsi integrasi. Dengan teraktifkannya bagian-bagian otak tersebut, maka proses berpikir menjadi terlatih pula.
5. Dengan mengajarkan atau memberikan suguhan musik klasik pada usia dini diharapkan dapat membantu proses perkembangan inteligensia anak-anak.

BAB V

SARAN

1. Memberikan informasi sebanyak mungkin pada orangtua agar anaknya diberi kesempatan untuk menikmati anugerah yang tersedia dalam musik klasik, sehingga dapat mengoptimalkan kecerdasan / inteligensia yang terdapat dalam diri anak.
2. Menyarankan bagi ibu hamil supaya menyediakan waktunya untuk mendengarkan musik klasik, sehingga dapat merangsang pertumbuhan otak janin.